

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pemaparan dari beberapa sumber literatur mengatakan bahwa penerapan kegiatan gerak dan lagu dapat dilakukan pada motorik kasar karena motorik kasar menggunakan seluruh gerak tubuh untuk bergerak sehingga akan lebih mudah diterapkan di kegiatan yang menggunakan gerak tubuh. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil analisa deskriptif yang menunjukkan adanya pernyataan hasil sumber literatur.

Perkembangan anak memerlukan bantuan stimulus untuk mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan dan mengembangkan bakat serta minat, sehingga segala kebutuhan untuk perkembangannya dapat terpenuhi. Terpenuhnya kebutuhan anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pendidikan. Pendidikan dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan aspek perkembangan dan membantu anak untuk menyalurkan bakat dan minat pada kegiatan sekolah.

Kegiatan yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan tahapan usia anak. Sebelum memberikan kegiatan ke anak, pendidik dapat melihat aspek perkembangan mana yang memerlukan stimulus sehingga saat kegiatan sekolah diberikan dapat dipengaruhi contohnya seperti kegiatan gerak dan lagu dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Alasannya menggunakan usia 5-6 tahun karena pada usia tersebut merupakan masa anak untuk

bergerak aktif, sehingga pendidik dapat menyalurkan gerak aktif anak melalui kegiatan gerak dan lagu. Berdasarkan hasil penelitian penerapan gerak dan lagu anak dapat dikembangkan dengan olah gerak tubuh dari perkembangan motorik kasar. Dapat diketahui bahwa penerapan gerak dan lagu merupakan bagian dari stimulus perkembangan motorik kasar yang menggunakan olah tubuh untuk bergerak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu yang dipraktekkan secara berulang-ulang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait, antara lain:

Bagi Pendidik

1. Pendidik diharapkan dapat memberikan variasi dalam penerapan kegiatan gerak dan lagu untuk memberikan nuansa dan semangat baru bagi anak dengan berbagai gerakan dan lagu yang baru dan ceria.

2. Bagi Orangtua Anak Usia Dini

Orangtua diharapkan menyadari pentingnya mengembangkan motorik kasar anak sehingga dapat memberikan stimulus yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensin lain berkaitan dengan topik penerapan gerak dan lagu

pada motorik kasar anak usia 5-6 tahun, agar pada hasil kesimpulan terakhir dapat memberikan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. *et. (2012). Metodeologi Penelitian Kualitatif* (pp. 165). Pustaka Setia: Bandung.
- Anggraini. (2017). Skripsi Peningkatan Penugasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Diakses dari <http://repository.unej.ac.id/> tanggal 05-07-2020.
- Anggraini, Dhiba, Ittari. (2016). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B. Diakses dari <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/3501>. Tanggal 08-04-2020.
- Aryani. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Diakses dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/943> tanggal 19-04-2020.
- Brewer. *et. (2007). Early Childhood Education Preschool Through Primary Grade.*
- Corbin & Charles. (1980). *A Textbook of Motor Development. Dubuque. Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.*
- Dalcroze & Emile. (1894). *Exercises Pratique d'Intonation: Solfeges avec Paroles.* Paris: Jobin & Co.
- Damanik. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. Diakses dari <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH> tanggal 14-04-2020.
- David & Gallahue. (1989). *Understanding Motor Development Infants, Children, Adolescents Second Edition* (pp. 222). USA: Benchmark Press.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. (2018). Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar di Taman Kanak-kanak. Jakarta.
- Fauzididin. (2016). Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/47/46> tanggal 14-04-2020.

- Fitriani. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia dini. PG-PAUD Universitas Hamzanwadi. Diakses dari <https://Jurnal Golden Age Hamzanwadi University SKRIPSI%20BARU%202/Jurnal%20resmi%20fisik%20motorik%201.pd> tanggal 30-04-2020.
- Hadi. *et. al.* (1990). Metodologi *Research*. Yogyakarta. Diakses dari <https://library.uny.ac.id> tanggal 30-04-2020.
- Hildayani.*et. al.* (2014). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka. Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4693/> tanggal 06-05-2020.
- Harahap. (2014). Penelitian Kepustakaan. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/196955-ID-penelitian-kepuustakaan.pdf> tanggal 30-04-2020.
- Hartati & Sofia. (2005). Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Dikti Depdiknas. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/progressif> tanggal 16-04-2019.
- Hurlock Elizbath. (1980). *Psikologi Perkembangan “Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”* Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamtini, Tanjung. *et. al.* (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: DepDikNas.
- Kiram. (2019). *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniasih. *et. al.* (2018). Pengembangan Model Gerak Dan Lagu Berbasis Budaya Lampung Untuk Guru PAUD Di Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/2999> tanggal 18-04-2020.
- Komaini. (2019). *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lastari, Gading, Antara. (2016). Penerapan Kegiatan gerak dan lagu Berbantuan Audiovisual untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak kelompok B. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7703> tanggal 30-04-2020.
- Lismadiana. (2013). Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. Diakses

dari

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/Jurnal+Ilmiah+Keolahragaan+Lismadiana.pdf> tanggal 07-07-2020.

Marka, Mayza, Pujiastuti. (2003). Pendidikan Anak Dini Usia Ditinjau Dari Segi Neurologi, Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia ‘Konseptualisasi Sistem & Program PAUD’, Edisi Khusus 2003. Jakarta: Dit. PADU Depdiknas. Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4707/1/PAUD4306-M1.pdf> tanggal 30-04-2020.

Marja, Juntunen. (2002). *Practical Applications of Dalcroze Eurhythmics*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/291295159_Practical_Applications_of_Dalcroze_Eurhythmics tanggal 07-07-2020.

Maryani, Martaningsih. (2015). *Correlation between Teacher's PCK (Pedagogical Content Knowledge) and Student's Motivation in Primary School*. Diakses dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ1091704> tanggal 03-07-2020.

Moleong. Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (pp 38). Ponorogo: CV. Nata Karya.

Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Mwongga & Wanyama. (2012). As Assessment of Availbility Of Rescources to Facilitate Early Childhood Music and Movement Curriculum Implementation in Eldoret Municipality, Kenya. Diakses dari <http://kerd.ku.ac.ke/handle/123456789/411;jsessionid=8B3060FD61C719E4ED156FFDEFA77D16> tanggal 26-06-2020.

Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ningsih. (2019). Pengaruh Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Tunas Mudah Kecamatan Bahar Selatan. Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/8392/> tanggal 26-05-2020.

Papalia, Olds, Feldman. (2009). *Human Development “Perkembangan Manusia”* Edisi 10. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Qudsyi. (2018). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Perkembangan Otak. Diakses dari <https://www.jurnal.ugm.ac.id> tanggal 03-05-2020.

- Rahardjo, Hidayati. (2019). Pengembangan Strategi Kegiatan gerak dan lagu Untuk Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 tahun di TK Tunas Rimba 1 dan TK Insan Cita Madani Samarinda. Diakses dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/article/view/8349> tanggal 30-04-2020.
- Respati, Nur, Rahman. (2018). Gerak dan Lagu sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasaan Kinestetik Anak Usia Dini. Diakses dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/7344> tanggal 14-04-2020.
- Rismayanthi. (2013). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3065> tanggal 06-05-2020.
- Rohendi & Seba. (2017). *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasi dalam Belajar*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Roza, Nurhafizah, Yaswinda. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Diakses dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/325> tanggal 06-07-2020.
- Rozalena, Kristiawan. (2017). Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. Diakses dari <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1155> tanggal 13-04-2020.
- Saifuddin. (1998). *Metodologi Penelitian* (pp. 91). Yogyakarta: Pelajar Offset.
- Setiani. (2013). Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. Diakses dari <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1472> tanggal 12-07-2020.
- Siregar, Hasibuan, Silalahi, dkk. (2015). Skripsi Studi Teks dan Dokumentasi (dalam Penelitian Kualitatif Magister Ilmu Komunikasi USU 2015). Diakses dari <https://salmanhasibuan.wordpress.com/2015/03/30/39/> tanggal 07-08-2020.
- Sudarna. (2014). *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Suherman, Nopembri, Muktiani. (2017). Pengembangan “MAJEDA” Berbasis Dolanan Anak Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Siswa Taman

- Kanak-kanak. Diakses melalui <http://lppm.uny.ac.id/pengembangan-%E2%80%9Cmajeda%E2%80%9D-berbasis-dolanan-anak-untuk-mengoptimalkan-tumbuh-kembang-siswa-taman-kanak-kanak> tanggal 25-04-2020.
- Sujiono. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT INDEKS. Diakses dari <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-yuliani-nurani-sujiono-43917.html> tanggal 18-04-2020.
- Surakhmad. (1980). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Solihati, Surtika, Respati. (2017). Kegiatan gerak dan lagu Untuk Anak. Diakses dari http://pgpaud-tasikmalaya.upi.edu/site-kegiatan/kegiatan_baca/84 tanggal 05-07-2020.
- Uce. (2017). *The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*. Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1320> tanggal 23-01-2020.
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional> tanggal 20-06-2020.
- Permendikbud no 137. (2014). Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Vanagosi. (2016). Konsep Gerak Dasar Untuk Anak Usia Dini. Diakses dari fpok.ikipgribali.ac.id/upload/jurnal/jurnal43.pdf/ tanggal 23-04-2020.
- Wartini. (2012). Naskah Publikasi Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak 03 Sepanjang Tawamangu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/19976> tanggal 23-07-2020.
- Watini. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. Diakses dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/190> tanggal 06-07-2020.
- Widhinawati. (2011). Pengaruh Kegiatan gerak dan lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. Diakses dari [http://jurnal.upi.edu/invotec/view/683/pengaruh-pembelajaran-gerak--dan-lagudalam--meningkatkan-kecerdasan-musikal--dankecerdasan-kinestetik-anak-usia-dini\(studi-eksperimen-kuasi-pada-anak-kelompok-bermain--mandiri-skb-sumedang\).html](http://jurnal.upi.edu/invotec/view/683/pengaruh-pembelajaran-gerak--dan-lagudalam--meningkatkan-kecerdasan-musikal--dankecerdasan-kinestetik-anak-usia-dini(studi-eksperimen-kuasi-pada-anak-kelompok-bermain--mandiri-skb-sumedang).html) tanggal 29-07-2020.

Yuliansih. (2015). Pengaruh Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Anak Usia 5 Tahun. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari [http://eprints.ums.ac.id/37663/1/NASKAH %20PUSBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37663/1/NASKAH%20PUSBLIKASI.pdf) tanggal 05-05-2020.

Zeng, Mohammad, Haichun.*et. (2017). Review Article Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood: A Systematic Review.* Diakses dari <https://www.hindawi.com/journals/bmri/2017/2760716/> tanggal 13-05-2020.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (pp 03). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.